

Pemilihan alat dan perancangan tata letak laboratorium APK FTUI

Savitri Prabandari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20247649&lokasi=lokal>

Abstrak

Program pendidikan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Indonesia yang baru saja berdiri pada tanggal 30 Juni 1998 menyadari pentingnya suatu sistem pendidikan yang aplikatif sesuai dengan kebutuhan pasar dan tujuan mata kuliah tersebut. Hal ini diwujudkan dalam bentuk kurikulum 2000 dan penyediaan fasilitas-fasilitas laboratorium, salah satunya adalah laboratorium Analisa Perancangan Kerja.

Rencana jangka pendek yang akan dilaksanakan Laboratorium Analisa Perancangan Kerja ini adalah menjadi leaching iaborarory yang efektif untuk menunjang mata kuliah Analisis Perancangan Kerja 1 dan 2, dengan bidang-bidang yang akan ditekuni adalah Meihods engineering Ergoriomics (antropometry), Occupational Safety (and Hearily engineering. Sedangkan praktikum-praktikum yang akan dikelola adalah Perancangan Stasiun kerja (operarirm process charf), Pengukuran Performa kelja (human performance), Perancangan metode kerja (motion and time study), Perancangan produk ergonomics (erganomics prodiici design), Analisis lingkungan kerja (work pierce analysis).

Pengumpulan dan pencarian data serta studi banding, tentang fasilitas laboratorium dan peralalan yang akan digunakan dilaksanakan melalui kunjungan langsung, (dalam kota), browsing situs-situs Universitas-universitas yang memiliki jurusan Teknik Indusui (10 universitas terbaik di Amerika), korespondensi serta wawancara dengan pihak-pihak terkait. Setelah data-data terkumpul maka ditentukan prioritas pembelian alat menggunakan AHIP (Analitik Hirarki Proses) agar diperoleh peralatan yang sesuai rujuan pembelajaran dan fungsinya dengan memperhatikan kondisi-kondisi dipihak manajemen TI FTUI.

Langkah terakhir yang dilakukan adalah penyusunan tata letak laboratorium APK dengan memperhatikan aspek~aspek kelancaran material, proses, manusia, barang dan etisiensi ruang Serta kondisi ruangan sesuai dengan standar kegiatan sehingga dapat menjadi pusat pembelajaran dan pendalaman materi-materi yang diterirna mahasiswa baik di kelas maupun di buku agar tujuan pembelajaran mata kuliah yang, bersangkutan dapat tercapai secara maksimal.